



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama pelaksanaan kerja magang, penulis memiliki kedudukan sebagai reporter kanal feature di MerahPutih.com. Penulis berkoordinasi dengan Redaktur Feature Paksi Suryo Raharjo, redaktur tematik Yudi Anugrah Nugroho, dan para editor. Penulis beserta reporter magang lainnya berada di bawah supervisi Ananda Dimas Prasetya, salah satu editor feature di MerahPutih.com. Penulis lebih banyak berkoordinasi dengan para editor dalam penulisan artikel.

Setiap Rabu, penulis diikutsertakan dalam rapat mingguan. Rapat itu dihadiri oleh para editor, reporter, serta redaktur tematik Yudi Anugrah Nugroho. Tujuan rapat tersebut untuk mengevaluasi para reporter dan pengajuan 2 ide tematik kepada Redaktur Tematik. Ide tematik dapat dilaksanakan jika sudah dikonfirmasi oleh Redaktur Tematik. Penulis harus mengirim outline ide tematik yang sudah dikonfirmasi kepada supervisi.

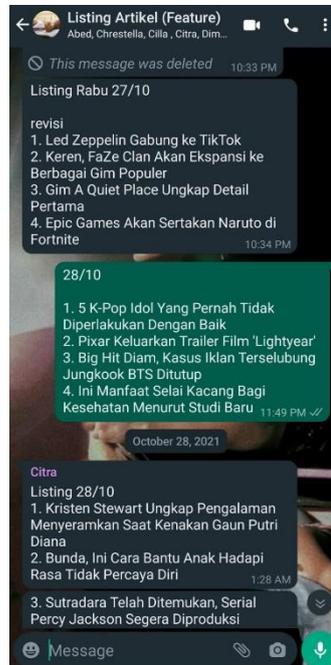
Beberapa kali penulis diberikan topik dan bahan tulisan dari Paksi Suryo Raharjo, Redaktur Feature. Topik dan bahan tulisan itu digunakan untuk artikel harian atau liputan khusus (lipsus). Untuk artikel harian terkadang juga diberikan oleh Ni Nyoman Dwi Astarini, Ananda Dimas, atau Ikhsan Aryo Digo.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas penulis yang paling utama adalah menulis artikel dengan tema hiburan dan gaya hidup sesuai ketentuan yang diberikan. Topiknya bisa mengenai *fashion*, musik, kuliner, selebriti, teknologi, film, *travelling*, dan *games*. Dalam penugasannya, penulis memiliki kewajiban untuk menulis minimal 4 artikel per hari. Artikel dapat ditulis dengan cara menyadur dari situs luar negeri maupun dalam negeri. Untuk situs dalam negeri hanya diperbolehkan menyadur dari Antara News saja, sedangkan untuk situs luar negeri dibebaskan. Biasanya, penulis sering berkunjung ke situs NME, Koreaboo, Soompi, Screenrant, Eat This Or That, Gamerant, Healthline, dan masih banyak lagi. Penulisan artikel diwajibkan menulis

minimal 300 kata. Artikel yang ditulis tentu berbeda-beda, tergantung dengan kebutuhan redaksi.

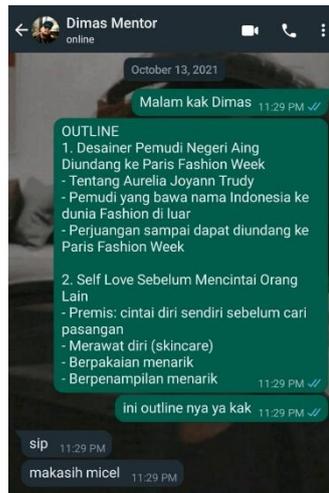
Gambar 3.1 Group chat feature MerahPutih.com



Sumber: Dokumentasi pribadi

Jika sudah menemukan 4 topik yang akan diangkat, penulis wajib mengirim daftar artikel ke dalam grup “Listing Artikel (Feature)”. Hal itu untuk mengurangi para reporter mengulang atau memiliki topik yang sama. Selain artikel harian, penulis juga harus menulis artikel tematik yang diajukan setiap rapat mingguan di hari Rabu. Penulis harus membagikan 2 ide untuk yang akan ditulis sesuai dengan temanya pada bulan tersebut. Tema artikel tematik berubah setiap bulannya. Penulis wajib menjelaskan alasan mengajukan ide itu, memberitahukan apa saja yang akan ditulis, serta mendiskusikan proses peliputannya entah melakukan wawancara atau riset. Penulisan artikel tematik diwajibkan menulis 500 kata dan usahakan tidak melebihi 600 kata. Artikel ini harus dibuat seperti bercerita dengan sudut pandang orang pertama atau ketiga dan dikumpulkan setiap hari Jumat.

Gambar 3.2 Outline dikirimkan kepada mentor



Sumber: Dokumentasi pribadi

Penulis juga harus bertanggung jawab dalam menyertakan foto atau gambar dalam artikel yang ditulis. Foto tersebut harus berukuran di atas 730 x 410 serta diberikan *caption* dan sumber foto. Selain foto, penulis juga diperbolehkan untuk menggunakan video dengan bentuk *embed link*. Ketentuan dalam pengambilan foto-foto yaitu wajib diambil dari situs penyedia gambar gratis seperti *Unsplash*, *Pexels*, dan *Pixabay*. Terkadang juga dapat diambil fotonya langsung dari media sosial yang bersangkutan dengan artikel yang ditulis. Misalnya, penulis menulis mengenai Cardi B yang diberikan *mansion* oleh suaminya. Dalam hal ini, penulis akan mengambil foto Cardi B dalam akun media sosialnya.

Jika penulis sudah selesai menulis artikel, maka harus mengirimkan naskahnya dalam bentuk *notepad*, *link* artikel yang disadur serta menyertakan foto-foto ke *e-mail* kirimberitamerahputih6@gmail.com. Subjek *e-mail* harus diisi sesuai dengan judul artikel yang ditulis. Penulis akan diberitahukan oleh editor melalui WhatsApp jika ada unsur elementer yang luput atau adanya kesalahan dalam penulisan. Kebanyakan artikel yang penulis buat berupa saduran yang merupakan hasil riset sendiri. Teknik yang digunakan dalam penulisan artikel yaitu dengan menggabungkan berbagai informasi dan data-data dari situs yang diperbolehkan untuk disadur. Namun penulis tidak selalu menyadur, terkadang ditugaskan untuk menulis artikel liputan khusus atau melakukan liputan yang diberikan oleh editor. Liputan yang ditugaskan hanya dapat dilakukan secara online seperti webinar atau wawancara *online*, karena adanya pandemi COVID-19.

Berikut adalah pekerjaan magang yang dilakukan oleh penulis selama 68 hari melaksanakan magang.

Tabel 3.1 Aktivitas Kerja Magang Per Minggu

Minggu Ke-	Tugas yang dilakukan
1 (5 - 11 Agustus 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (<i>Game</i>, film, kuliner, 2 artikel tematik, selebriti, musik, <i>travel</i>, <i>variety show</i>, <i>fashion</i>, kesehatan, kecantikan) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik.
2 (12 - 18 Agustus 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (Teknologi, selebriti, <i>anime</i>, kecantikan, 2 artikel tematik, <i>game</i>, musik, kesehatan, <i>fashion</i>, komik) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan dua ide artikel tematik
3 (19 – 25 Agustus 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (Musik, kuliner, selebriti, film, 2 artikel tematik, liputan khusus, <i>game</i>, teknologi, hobi, zodiak, <i>fashion</i>, kepribadian, tips) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik. 3. Menulis Lipsus (liputan khusus)
4 (26 Agustus – 1 September 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (<i>Game</i>, <i>fashion</i>, <i>anime</i>, teknologi, 2 artikel tematik, kesehatan mental, kesehatan, selebriti, kecantikan, hobi, musik, kuliner, tips) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik

<p>5 (2 – 8 September 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (relasi, selebriti, kuliner, film, 2 artikel tematik, kesehatan mental, liputan khusus, kecantikan, media sosial, tips) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik
<p>6 (9 – 15 September 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 28 artikel (Tren, musik, liputan, 2 artikel tematik, komik, selebriti, inspirasi, hewan, relasi, zodiak, liputan khusus) 2. 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik 3. Menulis Lipsus (liputan khusus) 4. Menulis dan melakukan liputan secara <i>online</i>
<p>7 (16 – 22 September 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 20 artikel (<i>game</i>, kesehatan, selebriti, 2 artikel tematik, film, kuliner, hobi, kecantikan, liputan khusus) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik 3. Menulis Lipsus (liputan khusus)
<p>8 (23 – 29 September 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (Kesehatan mental, selebriti, film, 2 artikel tematik, tips, liputan khusus, musik, ketrampilan) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik 3. Menulis Lipsus (liputan khusus)
<p>9 (30 September – 6 Oktober 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (Film, zodiak, <i>fashion</i>, liputan khusus, selebriti, 2 artikel tematik, liputan, zodiak, teknologi, gaya hidup, tips, kesehatan mental, <i>anime</i>, kuliner, <i>game</i>) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik 3. Menulis dan melakukan liputan secara <i>online</i>

<p>10 (7 – 13 Oktober 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 24 artikel (Tips, <i>pop culture</i>, film, <i>travel</i>, 2 artikel tematik, relasi, selebriti, <i>anime</i>, kecantikan, kesehatan mental, liputan khusus) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik 3. Menulis Lipsus (liputan khusus)
<p>11 (14 – 22 Oktober 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 32 artikel (Selebriti, <i>parenting</i>, film, kesehatan, 4 artikel tematik, <i>game</i>, <i>fashion</i>, hewan, musik, liputan khusus, kesehatan mental, relasi) 2. Rapat mingguan di hari Rabu untuk memberikan 2 ide artikel tematik 3. Menulis Lipsus (liputan khusus)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selama 68 hari penulis melaksanakan magang di MerahPutih, penulis telah menulis 272 artikel yang berasal dari hasil riset penulis, liputan, atau pun arahan pembimbing magang. Dari seluruh artikel yang telah dikerjakan oleh penulis, 153 artikel telah dipublikasikan di situs web MerahPutih.com dan akan dimasukkan ke dalam lampiran. Dari banyaknya karya yang dipublikasikan, berikut beberapa karya yang sangat berkesan bagi penulis.

1. Gaya Rok Untuk Comeback ENHYPEN

(<https://merahputih.com/post/read/gaya-rok-untuk-comeback-enhyphen>)

Gambar 3.3 Gaya Rok Untuk Comeback ENHYPEN



Sumber: MerahPutih.com

Karya ini merupakan salah satu artikel harian yang berkesan bagi penulis karena merupakan salah satu boyband kesukaan penulis selain BTS dan Treasure. MerahPutih.com hanya akan mengangkat BTS atau Blackpink jika berhubungan dengan K-pop. Namun artikel ini dapat diangkat dan pada saat itu ENHYPEN menggunakan rok yang secara tidak langsung membantah toxic masculinity. Artikel ini pun masuk ke dalam artikel populer pada saat itu.

2. Aing Harus Tangguh untuk Melepasmu

(<https://merahputih.com/post/read/aing-harus-tangguh-dengan-move-on-darinya>)

Gambar 3.4 Aing Harus Tangguh Untuk Melepasmu



Sumber: MerahPutih.com

Artikel ini merupakan salah satu ide tematik penulis yang meninggalkan kesan untuk penulis. Isi artikel tersebut berasal dari hasil wawancara dengan teman penulis yang menceritakan ketangguhan seseorang untuk melepaskan mantan kekasihnya. Ide tematik ini penulis ajukan pada saat tema tematik “Jagoan Tangguh Negeri Aing” di bulan September 2021.

Gambar 3.5 Rubrik Tematik September 2021

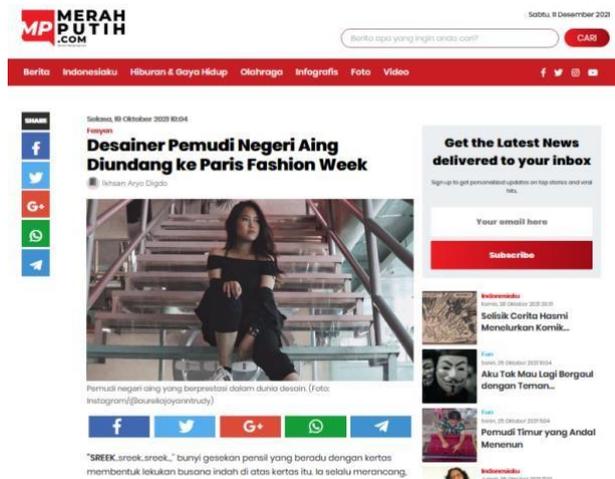
TOP 15 TEMATIK SEPTEMBER 2021 "JAGOAN TANGGUH NEGERI AING"		
No	Judul Artikel	PV
1	Aing Harus Tangguh untuk Melepasmu	916,094
2	Mengajak Barda 'Si Buta' Mandrawata Bicara Empat Mata	627,920
3	Terapis Tangguh, Memiliki 3 Akun Pijat Daring demi Keluarga	610,933
4	Memikul Nasib Seberat Roti, Ketangguhan Melawan Zaman	384,792
5	Memikul Nasib Seberat Roti, Ketangguhan Melawan Zaman	264,064
6	Kupas Tuntas Rahasia Kebahagiaan Ibu dan Anak di Tengah Pandemi	253,941
7	Penyambung Lidah Kereta Api Menjaga Keselamatan Setiap Insani	228,740
8	Penyambung Lidah Kereta Api Menjaga Keselamatan Setiap Insani	207,059
9	Ketangguhan Kang Sutet Tahan Banting di Negeri Aing	186,208
10	Gimana Sih Nasib Pekerja Paruh Waktu Semasa Pandemi?	175,180
11	Mengajak Barda 'Si Buta' Mandrawata Bicara Empat Mata	123,917
12	Ketangguhan Seorang Jomlo Menghadapi Pandangan Miring Banyak Orang	195,904
13	Satpatm Komplek Tangguh, Pokoknya Aman Ndan!	184,792
14	Bisnis Kuliner Berkontribusi Besar di Masa Pandemi	215,924
15	Tangguhnya Wartawan Koran Pertahankan Eksistensialisme	205,922
Total Artikel September		65
Total PV September		7,093,961

Sumber: MerahPutih.com

Dengan ide artikel tematik tersebut, penulis tidak menyangka dapat masuk ke dalam peringkat 1 di Top 15 Tematik September 2021 "Jagoan Tangguh Negeri Aing". Artikel tersebut telah mencapai sebanyak 916.094 pembaca, hal ini membuat artikel ini sangat berkesan.

- Desainer Pemudi Negeri Aing Diundang ke Paris Fashion Week (<https://merahputih.com/post/read/desainer-pemudi-negeri-aing-diundang-ke-paris-fashion-week>)

Gambar 3.6 Desainer Pemudi Negeri Aing



Sumber: MerahPutih.com

Artikel ini juga berupa salah satu ide tematik penulis yang diajukan pada bulan Oktober dengan tema tematik "Pemuda Jagoan Negeri Aing". Isi artikelnya menceritakan bahwa terdapat salah satu pemudi Indonesia yang diundang ke Paris

Fashion Week. Pemudi itu menunjukkan bakatnya kepada dunia serta membawa harum nama Indonesia.

Gambar 3.7 Infografis Desainer Pemudi Negeri Aing



Sumber: Instagram newsmerahputih

Artikel ini menjadi berkesan karena dibuatkan infografis oleh divisi media sosial MerahPutih.com. Divisi media sosial akan membuat infografis hanya untuk topik yang mereka bagikan untuk bantuan ide tematik di hari Rabu. Hal ini menjadi berkesan karena menggunakan ide penulis sendiri.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.1.3 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang sebagai reporter feature di MerahPutih.com dengan mengacu pada tahapan kerja jurnalistik. Ronald Buel (Romeltea, 2019) mengatakan bahwa dalam proses jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan:

1. Penugasaan (*data assignment*)

Tahap penugasaan adalah tahap yang penting untuk dapat menentukan apa yang layak diliput serta mengapa meliput itu. Hal ini diterapkan dalam mencari 4 topik artikel harian dan 2 ide tematik.

Selama melaksanakan kerja magang penulis dituntut untuk mencari 4 topik artikel per hari. Dalam pencarian topik, penulis mengutamakan nilai berita dalam pemilihan topik agar para

editor dapat mengangkat artikel penulis. Berikut 10 nilai berita menurut Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly dalam (Muslimin, 2019, p.13-16).

1. **Keluarbiasaan (*Unusualness*)** – peristiwa yang tidak biasa terjadi di masyarakat.
2. **Kebaharuan (*Newness*)** – semua apa saja yang terbaru.
3. **Akibat (*Impact*)** – segala sesuatu yang berdampak luas.
4. **Aktual (*Timeliness*)** – peristiwa yang sedang atau terjadi.
5. **Kedekatan (*Proximity*)** – kedekatan geografis dan psikologis.
6. **Informasi (*Information*)** – segala hal yang dapat menghilangkan ketidakpastian.
7. **Konflik (*Conflict*)** – mengandung unsur atau sarat pertentangan.
8. **Orang Penting (*Public Figure, News Maker*)** – orang ternama, pesobor, selebriti, dan *public figure*.
9. **Kejutan (*Suprising*)** – sesuatu yang datangnya tiba-tiba, di luar dugaan, dan tidak diketahui sebelumnya.
10. **Ketertarikan Manusia (*Human Interest*)** – memiliki nilai yang dapat menggugah perasaan seseorang dan membangkitkan rasa simpati.

Nilai-nilai tersebut menjadi pertimbangan penulis untuk menentukan topik yang dipilih. Seperti salah satu artikel penulis yang diangkat yaitu “BTS Berpidato di UN General Assembly ke-76”. Artikel itu masuk ke dalam artikel populer.

Gambar 3.8 BTS Berpidato di UN General Assembly ke-76



Sumber: MerahPutih.com

Topik ini penulis angkat karena terdapat nilai keluarbiasaan, kebaruan, aktual, dan orang penting. Nilai keluarbiasaan dari topik ini adalah satu-satunya *boyband* Korea yang ditunjuk sebagai utusan khusus oleh Moon Jae-in (Presiden Korea Selatan) untuk generasi muda dan budaya masa depan. Seluruh anggota BTS juga telah berpidato dengan menggunakan bahasa Korea. Penulis mengetahui bahwa BTS akan hadir berpidato di UN General Assembly yang ke-76 serta menonton siaran langsungnya. Hal ini menjadi nilai kebaruan dan aktual karena penulis menulis saat BTS selesai berpidato dan tampil. Nilai orang penting juga dapat dilihat bahwa BTS merupakan *boyband* Korea Selatan yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat.

Selain menulis 4 artikel per hari, penulis juga harus membuat 2 artikel tematik. Setiap bulannya, Merah Putih telah menentukan tema yang berbeda-beda yang seringkali disebut sebagai tematik. Pada bulan Agustus mengangkat tema ‘Jagoan Negeri Aing’, bulan September memiliki tema yang sama namun lebih menceritakan ketangguhan si jagoan, dan Oktober membahas tentang ‘Pemuda Jagoan Negeri Aing’.

Gambar 3.9 Konten artikel tematik MerahPutih.com



Sumber: Merahputih.com

Dengan tema yang ditetapkan, seluruh reporter diharuskan untuk mengajukan idenya yang sesuai dengan tema per bulan. Penulis harus mengajukan ide dan mampu menyampaikan argumen dalam pemilihan ide pada rapat feature setiap hari Rabu. Dalam pemilihan ide tematik, penulis lebih berfokus pada tema yang diberikan namun tetap harus memiliki nilai berita seperti di atas. Salah satu ide tematik penulis yang berjudul “Depresi Kala Pandemi, Konsultasi Gratis Dapat Menjadi Solusi” dengan tema tematik pada saat itu “Jagoan Negeri Aing”. Penulis menganggap bahwa psikolog juga merupakan jagoan karena mau membantu orang-orang yang mungkin memiliki kesehatan mental. Ditambah lagi terdapat pandemi COVID-19 yang meningkatkan depresi. Dalam ide itu terdapat nilai akibat, informasi, dan ketertarikan manusia. Nilai akibat dikarenakan adanya pandemi COVID-19 maka depresi meningkat. Nilai informasi terdapat di artikel itu karena adanya pemberitahuan mengenai konsultasi gratis. Untuk nilai ketertarikan manusia dapat terlihat dalam masalah kesehatan mental yang dihadapi oleh narasumber penulis yang mengalami depresi.

2. Pengumpulan (*data collecting*)

Pengumpulan bahan adalah langkah kedua yang harus dilakukan oleh reporter untuk dapat menentukan informasi yang dikumpulkan sudah cukup atau belum. Biasanya di tahap pengumpulan, jurnalis memperoleh informasi dengan melakukan wawancara, observasi, penelitian dari dokumen publik, pencarian data, dan mengalami peristiwa itu sendiri.

Penulis juga melakukan tahap pengumpulan setelah melewati tahap penugasaan dalam melakukan pelaksanaan kerja magang sebagai reporter kanal feature di MerahPutih.com.

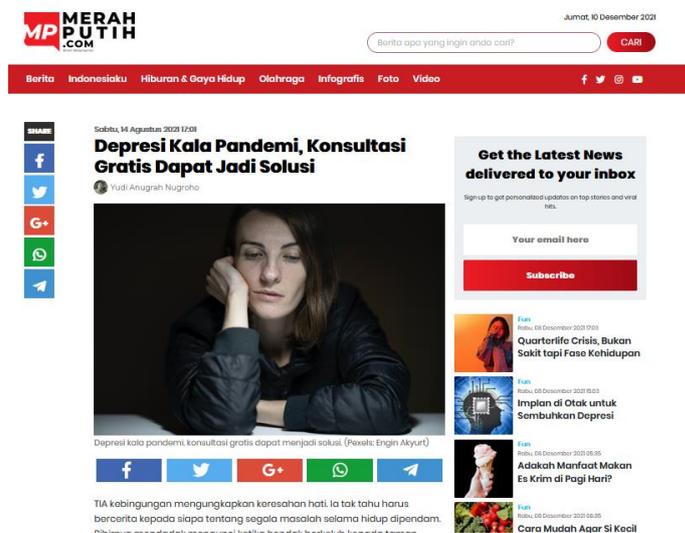
Gambar 3.10 Siaran Langsung BTS Berpidato



Sumber: Youtube United Nations

Dalam artikel harian seperti BTS di atas, penulis mengumpulkan data melalui observasi serta pencarian data dari situs luar negeri. Penulis sendiri juga mendengar secara langsung pidato yang dibawakan oleh BTS di siaran langsung YouTube. Penulis juga mengambil gambar dengan fitur tangkap layar saat BTS sedang berpidato.

Gambar 3.11 Depresi Kala Pandemi



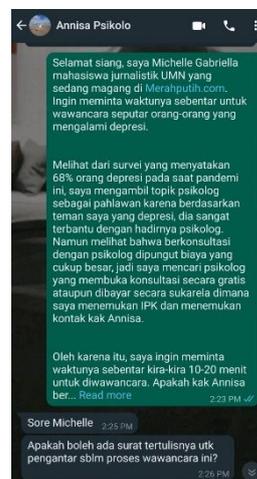
Sumber: MerahPutih.com

Dalam artikel tematik “Depresi Kala Pandemi, Konsultasi Gratis Dapat Jadi Solusi”, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Wawancara tersebut dibutuhkan untuk menghasilkan informasi dan datanya langsung pada orang yang berpengalaman. Narasumber yang dibutuhkan dalam artikel

tematik tersebut yaitu orang depresi serta psikolog. Penulis sendiri mewawancarai orang yang sangat penulis kenal. Orang tersebut sering menceritakan tentang kesehatan mentalnya dan berpengalaman berkonsultasi dengan psikolog kepada penulis. Untuk dapat menjadi narasumber, penulis harus bertanya terlebih dahulu pada orang tersebut mau diwawancarai atau tidak. Setelah orang tersebut setuju, penulis harus memastikan apakah identitas narasumber ingin diberitahukan atau disamarkan untuk privasi narasumber. Narasumber tersebut meminta untuk menyamarkan identitasnya dengan nama samaran Tia. Penulis harus menyamarkan jika narasumber ingin disamarkan.

Selain itu, untuk menambahkan cara mengatasinya, penulis mewawancarai Annisa Nurkharany sebagai psikolog yang melayani layanan gratis untuk berkonsultasi. Penulis mencari psikolog yang melayani konsultasi gratis melalui *search engine* Google. Lalu penulis menemukannya dalam kanal *image* yang diunggah dalam situs *ipkindonesia.or.id*. yang isinya berupa nomor telepon beberapa psikolog sesuai dengan daerahnya. Annisa Nurkharany merupakan salah satu psikolog IPK yang melayani provisi Jawa Barat. Penulis pun langsung menghubungi nomornya melalui WhatsApp.

Gambar 3.12 Menghubungi Narasumber



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penulis menghubungi psikolog dengan memperkenalkan diri dengan membawa nama MerahPutih.com dan menjelaskan alasan ingin mewawancarai narasumber. Narasumber tersebut setuju namun meminta surat dari media untuk melakukan wawancara. Penulis langsung menghubungi Redaktur Tematik untuk meminta surat media MerahPutih.com untuk izin wawancara. Redaktur Tematik menyuruh penulis untuk memintanya kepada sekretaris MerahPutih.com. Karena *deadline* yang jatuh pada hari Jumat, penulis harus bergerak cepat sehingga langsung menghubungi sekretaris MerahPutih.com.

Sebelum memulai wawancara, penulis harus mempersiapkan diri dengan membuat daftar pertanyaan sesuai dengan topik yang diangkat. Penulis menambahkan pertanyaan saat melakukan wawancara untuk menyesuaikan situasi serta menggali lebih dalam lagi informasi yang dirasa masih kurang. Wawancara itu penulis rekam untuk dapat didengarkan lebih jelas lagi dan dapat ditulis lebih detail dalam artikel.

3. **Evaluasi (*data evaluation*)**

Tahap berikutnya yaitu melakukan evaluasi data untuk menentukan bagian penting yang dapat masuk ke dalam berita. Sehingga artikel yang ditulis tidak menghasilkan berita yang bertele-tele.

Data dan informasi yang didapat tentunya sangat banyak. Maka dari itu penulis harus memilah-milah bagian yang penting. Dalam artikel BTS seperti di atas, penulis mengambil bagian pentingnya seperti ditunjukkannya BTS sebagai utusan khusus oleh Presiden Korea serta pidato yang dibawakan oleh BTS karena memiliki nilai berita yang penulis sebutkan di bagian pengumpulan.

Dalam penulisan artikel tematik, ide tematik juga diberikan masukan-masukan dan evaluasi oleh Redaktur Tematik dan para

editor sehingga penulis memiliki patokan untuk mengangkat apa saja yang penting. Masukan yang diberikan oleh mereka penulis gunakan dalam memilah hasil wawancaranya. Jika penjelasannya terlalu panjang, penulis harus mempersingkat agar tidak terlalu panjang namun mendetil.

4. Penulisan (*data writing*)

Tahap penulisan merupakan tahap yang menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan dalam artikel. Di tahap ini, penulis harus menentukan kata-kata yang digunakan dalam menulis.

Penulisan berita feature dengan *hard news* berbeda, sehingga penulis harus menulis sesuai ketentuan dalam penulisan berita feature. Olahraga, kesenian, hiburan, hobi, elektronika, dsb. dikategorikan sebagai berita ringan atau lunak (*soft news*). Menurut DR Williamson (dalam Muslimin, 2019), feature adalah tulisan kreatif yang dirancang untuk memberi informasi sambil menghibur tentang suatu kejadian situasi, atau aspek kehidupan seseorang.

Dalam penulisan artikel harian, penulis harus menulis sesuai KBBI namun bahasa yang digunakan lebih ringan dan tidak kaku. Karena informasi yang didapatkan dalam artikel harian berasal dari situs luar negeri, penulis harus *men-translate* dan mengubahnya ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu membuat penulis harus memikirkan kata-kata yang tepat untuk penulisan artikel harian tersebut.

Sedangkan dalam penulisan artikel tematik, penulis harus menulis seperti bercerita dengan sudut pandang orang pertama atau orang ketiga. Terkadang dalam penulisan tematik terdapat kata-kata yang berasal dari bahasa gaul Indonesia. Redaktur Tematik (Komunikasi Pribadi, 2021) telah mengatakan dalam rapat mingguan di hari Rabu bahwa penulisan artikel tematik dibuat seperti bercerita kepada teman.

5. Penyuntingan (*data editing*)

Tahap penyuntingan menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah. Ini menjadi tahap terakhir sebelum dipublikasikan di situs web MerahPutih.com.

Setelah selesai menulis artikel, penulis mengumpulkan artikel tersebut beserta foto yang bersangkutan ke *e-mail* yang sudah disediakan. Dari situ, para editor akan mencari artikel mana yang menurutnya sangat penting untuk diangkat saat itu juga. Lalu dipilih dan disunting oleh mereka. Berikut adalah contoh kalimat yang disunting oleh editor.

1. Artikel Harian

Mengambil pada contoh artikel BTS di atas. Berikut adalah sebelum dan sesudah disunting.

Tabel 3.2 Sebelum dan Sesudah Penyuntingan Artikel Harian

Sebelum	Sesudah
(Lead) Hadir dalam UN General Assembly ke 76, semua anggota BTS telah berpidato serta menampilkan lagu 'Permission to Dance'.	HADIR dalam UN General Assembly ke 76, Senin (20/9), semua anggota BTS telah berpidato serta menampilkan lagu <i>Permission to Dance</i> . RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook menemani Moon Jae-in, presiden Korea Selatan di Majelis Umum PBB itu.
RM menambahkan bahwa generasi yang lebih muda	RM menambahkan bahwa generasi yang lebih muda

telah dipandang sebagai generasi yang hilang karena COVID-19. Ia mengatakan bahwa "mereka telah kehilangan waktu ketika mereka membutuhkan peluang yang paling beragam dan mencoba hal-hal baru."	telah dipandang sebagai generasi yang hilang karena COVID-19. "Mereka telah kehilangan waktu ketika mereka membutuhkan peluang yang paling beragam dan mencoba hal-hal baru."
"Akan ada pilihan yang kita buat yang tidak akan sempurna tapi bukan berarti tidak ada yang bisa kita lakukan," kata Suga. "Yang penting adalah pilihan yang kita buat saat menghadapi perubahan," tambah J-Hope. Jungkook ikut menambahkan bahwa mereka juga pernah merasa sedih pada suatu titik dalam hidup mereka, tetapi mereka terus harus kuat melalui tantangan hidup.	"Akan ada pilihan yang kita buat yang tidak akan sempurna tapi bukan berarti tidak ada yang bisa kita lakukan," kata Suga. "Yang penting adalah pilihan yang kita buat saat menghadapi perubahan," tambah J-Hope.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penulis sering mendapat penyuntingan di bagian *lead* artikel. Salah satu editor memberitahukan kepada penulis bahwa *lead* yang dibuat oleh penulis cukup basa-basi, ia menyarankan untuk langsung kepada intinya saja. Pada penulisan tersebut dapat

dilihat bahwa tulisan penulis dipersingkat agar tidak terlalu panjang.

2. Artikel Tematik

Dalam bagian ini, penulis kembali mengangkat “Depresi Kala Pandemi, Konsultasi Dapat Menjadi Solusi” sebagai contohnya.

Tabel 3.3 Sebelum dan Sesudah Penyuntingan Artikel Tematik

Sebelum	Sesudah
<p>(Lead) Kesehatan bukan melulu mengenai fisik, namun juga psikis. Mungkin di depan terlihat sehat dan bahagia, tetapi di balik itu semua malah tidak sesuai dengan yang ditunjukkan pada sesamanya. Fisik maupun psikis juga harus dirawat agar dapat sehat dari luar maupun dalam.</p>	<p>TIA kebingungan mengungkapkan keresahan hati. Ia tak tahu harus bercerita kepada siapa tentang segala masalah selama hidup dipendam. Bibirnya mendadak mengunci ketika hendak berkeluh kepada teman maupun keluarga.</p>
<p>“Ditambah lagi yang buat stress berat itu datangnya dari keluarga sendiri.” ungkap Tia. Tia sendiri mengaku bahwa ia memiliki latar belakang keluarga yang kurang baik, seperti orang tuanya yang bercerai, tak memiliki saudara</p>	<p>Kegamangan hidup mulai melandanya di tahun 2019. "Yang buat stres berat itu datangnya dari keluarga sendiri," kata Tia Tia kepada Merahputih.com.</p> <p>Gadis nan sedari kecil terpisah dari orang tua</p>

<p>kandung, dan tinggal bersama kakek neneknya yang memiliki perbedaan usia yang cukup jauh dengannya.</p> <p>Pada tahun 2019, Tia mengabaikan segala perasaan dan masalahnya itu dengan menyibukkan dirinya dengan bekerja. Hal tersebut menjadi alternatif untuk meluapkan apa yang ia rasakan. “2019 masih belum begitu parah, justru malah sengaja sibukin diri dengan kerja yang gila-gilaan sampai jatuh sakit.” cerita Tia. Sakit maag yang kambuh, kepala sakit setiap hari, pusing hingga di opname usus buntu telah Tia alami.</p>	<p>karena bercerai, tak memiliki saudara kandung, dan tinggal bersama kakek dan nenek.</p>
<p>Annisa mengaku sedih mendengar curhatan para client-clientnya namun ia harus profesional. Ia tidak boleh terbawa dengan perasaan client, karena posisinya yang harus menetralkan mereka.</p>	<p>Di masa pandemi, menurut Annisa, menjaga kesehatan mental sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik. “Ketika fisik kamu enggak enak, otomatis psikis kamu juga bisa enggak enak.” jelas Annisa. Ia juga</p>

<p>Untuk menjaga kesehatan mental sendiri Annisa berpesan bahwa kesehatan mental juga berpengaruh dari fisik. “Ketika fisik kamu gak enak, otomatis psikis kamu juga bisa gak enak.” jelas Annisa. Ia juga berpesan agar kita dapat hidup teratur walau tetap di rumah terus.</p>	<p>berpesan agar dapat hidup teratur meski tetap di rumah terus.</p>
---	--

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Artikel tersebut memiliki banyak penyuntingan karena penulis menulis terlalu panjang. Artikel ini juga merupakan artikel tematik pertama yang penulis buat sehingga melakukan banyak kesalahan dalam penulisan. Kebanyakan kalimat yang disunting karena kalimatnya yang terlalu panjang.

Selesai disunting, terkadang para editor akan memberikan umpan balik atas tulisan kita yang menurutnya masih kurang di beberapa bagian. Biasanya para editor menambahkan informasi yang menurutnya masih kurang dan membenarkan kalimat yang kurang efektif atau kurang baik dalam artikel.

Berita feature sendiri juga tidak terkeang oleh waktu atau *timeless*. Sehingga mereka dapat memublikasikan karya penulis saat atau setelah masa magang penulis. Beberapa topik yang penulis ajukan terkadang cepat diangkat karena sedang ramai dibicarakan atau *trending* pada saat itu. Tidak semua artikel yang dikirim penulis dipublikasikan karena ada artikel teman magang lainnya yang tak kalah penting dengan yang penulis buat. Para editor juga menyebutkan bahwa tulisan kami akan dipublikasikan mungkin bukan pada saat itu, namun dapat dipublikasikan juga setelah kami selesai masa magang.

3.3.2 Kendala

Beberapa kendala yang dialami oleh penulis selama pelaksanaan kerja magang di MerahPutih, yaitu sebagai berikut.

- a) Terkadang penulis kesulitan untuk mencari topik untuk menulis artikel minimal empat artikel dalam sehari. Kondisi ini terjadi pada saat awal memulai pelaksanaan kerja magang. Ditambah harus menulis minimal 300 kata dalam satu artikelnya.
- b) Penulis terkadang tidak tahu ingin mengajukan ide apa untuk artikel tematik yang harus dibuat dan dikumpulkan pada hari Jumat. Ide tematik diajukan pada setiap rapat mingguan yang diadakan di hari Rabu.
- c) Pencarian foto di setiap artikel yang ditulis membuat penulis menghabiskan waktu yang cukup banyak karena foto yang disertakan terkadang ukurannya tidak sesuai dengan yang diberikan oleh ketentuan dari yang diberikan oleh MerahPutih.
- d) Penulisan 4 artikel setiap harinya membuat penulis tidak dapat melakukan aktivitas lain. Hal tersebut terkadang membuat tekanan yang kuat terhadap mental penulis hingga stress. Kondisi stress dan tekanan mental ini sangat dirasakan saat awal melaksanakan kerja magang.

3.3.3 Solusi

Melihat kendala yang dihadapi oleh penulis seperti di atas, penulis berhasil menemukan solusinya, sebagai berikut.

- a) Penulis menemukan *google news* yang memberikan kumpulan berita terbaru mengenai hiburan dan gaya hidup. Sehingga penulis sering membuka *google news* untuk mencari topik terbaru yang dapat diangkat dalam penulisan artikel harian.
- b) Biasanya divisi sosial media akan memberikan beberapa topik yang akan diberikan oleh supervisi ke dalam grup WhatsApp.

Para reporter boleh mengambil idenya dan jika sudah diambil oleh reporter lain, tentunya tidak boleh diambil kembali. Penulis juga menggunakan pengalaman dan cerita dari koneksi penulis yang berhubungan dengan tema untuk diangkat menjadi ide artikel tematik.

- c) Untuk pencarian foto yang disertakan dalam artikel, jika tidak menemukan foto yang sesuai, penulis menggunakan sumber foto dari web yang diperbolehkan oleh MerahPutih. Dengan begitu, pencarian foto tidak memakan waktu banyak.
- d) Penulis menyicil 2 artikel sehari untuk esok harinya dan menulis 2 artikel lagi di esok hari. Dan itu sangat membantu penulis untuk dapat melakukan aktivitas lain. Selain itu, penulis tidak merasa tertekan dan stress dengan menyicil artikel.